

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Ramdhan (2021) menjelaskan bahwa penelitian untuk menggambarkan hasil suatu penelitian. Menurut Prayogi (2021) menjelaskan metode kualitatif adalah Penelitian kualitatif mengungkap kondisi alam yang ada melalui pola pikir yang konsisten, teratur, dan cermat serta menghubungkan data yang beragam satu sama lain dengan konteks masalah yang diungkap. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan filsafat postpositivisme sebagai landasannya, umumnya digunakan oleh peneliti yang bertanggung jawab sebagai sarana utama untuk melakukan penelitian dalam kondisi objektif (Ridwan, AM, Ulum, & Muhammad, 2021). Penelitian ini dijelaskan dalam bentuk kata yang ditulis atau secara lisan yang di dapat dari orang-orang yang dijadikan sumber data. Teknik pengambilan sampel adalah *snowball sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan secara berantai dalam satu populasi, informan tidak dibatasi sampai informasi dari informan sudah cukup, pengambilan data dengan teknik ini dilakukan pada data yang berkelompok pada suatu himpunan (Suriani, Risnita, & Jailani, 2023). Dimana data yang diperoleh diambil dari hasil wawancara langsung dari 25 orang Masyarakat Adat Kampung Pasir yang menggunakan tumbuhan obat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama diperoleh data informan utama. Informan utama adalah Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional, dan sumber data pendukung diperoleh dari informan pendukung yaitu berupa dokumentasi dengan berbagai alternatif wujudnya (Sari & Asmendri, 2020). Sumber data dalam penelitian ini

terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, sumber data primer diperoleh data hasil wawancara Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang terdiri dari 25 orang, 2 orang sebagai informan kunci (sesepuh kampung dan *guide*), 23 orang sebagai informan pendukung (masyarakat yang biasa menggunakan tumbuhan obat). Data sekunder diperoleh dari berbagai kajian literatur serta studi pustaka (Sari & Asmendri, 2020).

3.4 Langkah-langkah Penelitian

3.4.1 Tahap persiapan

Adapun tahapan persiapan penelitian ini sebagai berikut:

- 3.4.1.1 Tanggal 30 Oktober 2023 mendapat informasi dari jurusan mengenai penetapan pembimbing skripsi.
- 3.4.1.2 Tanggal 15 November 2023 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I.
- 3.4.1.3 Tanggal 17 November 2023 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing II.
- 3.4.1.4 Tanggal 22-23 November 2023 mengajukan judul ke Dosen Bimbingan Skripsi (DBS).
- 3.4.1.5 Tanggal 27 November-11 Desember 2023 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II.
- 3.4.1.6 Tanggal 20 Desember 2023- 11 Januari 2024 melakukan revisi proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing I dan pembimbing II.
- 3.4.1.7 Tanggal 30 Januari 2024 melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga mendapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian.
- 3.4.1.8 Tanggal 6 Februari 2024 mengkonsultasikan hasil perbaikan dengan pembimbing I dan pembimbing II
- 3.4.1.9 Tanggal 7 Maret 2024 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada kepala suku pada Masyarakat Adat Kampung Pasir.

3.4.2 Tahap pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- 3.4.2.1 Tanggal 18 November 2023 melakukan perizinan penelitian kepada sesepuh adat Masyarakat Adat Kampung Pasir
- 3.4.2.2 Tanggal 5 Desember 2023 melakukan wawancara kepada sesepuh adat Masyarakat Adat Kampung Pasir dan pendokumentasian tumbuhan obat untuk kebutuhan identifikasi masalah penelitian
- 3.4.2.3 Tanggal 7 Desember 2023 melakukan cara pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh Masyarakat Adat Kampung Pasir
- 3.4.2.4 Tanggal 9 Februari 2024 melakukan wawancara kepada Masyarakat Adat Kampung Pasir untuk mendapatkan data penelitian
- 3.4.2.5 Tanggal 8 Maret 2024 melakukan konfirmasi ulang kepada Masyarakat Adat Kampung Pasir terkait dengan data yang telah diolah sementara

3.4.3 Tahap pengolahan data

- 3.4.3.1 Tanggal 10 Februari 2024 melakukan analisis data yang diperoleh dari penelitian
- 3.4.3.2 Tanggal 12 Februari 2024 melakukan pencarian data dan pencocokan data mengenai spesies tumbuhan obat yang terdapat di Kampung Adat Pasir melalui studi literatur dari sumber-sumber yang relevan meliputi referensi lokal dan asing yang berbentuk jurnal, serta aplikasi penunjang identifikasi tumbuhan obat.
- 3.4.3.3 Tanggal 18 Februari 2024 membuat kesimpulan dari data yang diperoleh
- 3.4.3.4 Tanggal 19 Maret 2024 melakukan finalisasi data akhir
- 3.4.3.5 Tanggal 20 Maret membuat booklet

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian dilakukan untuk menghasilkan data yang kredibilitas (Rosmalasari, Lestari, Dewantoro, & Russel, 2020). Teknik pengumpulan data perlu dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Menurut Makarisce (2020) “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari (*credibility*), (*transferability*), (*dependability*) dan (*confirmability*)”. Uji kredibilitas yaitu data dapat dinyatakan kredibel jika terjadi persamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek peneliti. Uji kredibilitas terdiri dari perpanjangan pengamatan, tingkat ketelitian (*triangulasi*), analisis kasus negatif, penggunaan referensi, dan member check.

3.5.1.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan karena ketika awal penelitian ke lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap. Perpanjangan pengamatan ini akan terjalin hubungan semakin akrab antara peneliti dengan narasumber, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber.

3.5.1.2 Tingkat Ketelitian (*triangulasi*)

Triangulasi dilakukan untuk mengecek data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Membandingkan data hasil wawancara dengan berbagai sumber referensi. Peneliti membandingkan bagian organ mana yang bisa digunakan sebagai obat dengan bantuan sumber referensi.

3.5.1.3 Member check

Member check dilakukan agar data informasi yang diperoleh peneliti sama dengan data yang dimaksudkan oleh informan. *Member check* dilakukan setelah berakhirnya periode pengumpulan data. Data dapat diolah, dikurang ataupun ditolak oleh narasumber, sehingga dapat diperoleh kesepakatan bersama.

Pada penelitian kualitatif, uji transferabilitas mengacu pada tingkat keakuratan, atau sejauh mana informan dapat menerapkan temuan penelitian pada populasi terpilih. Sebuah penelitian dikatakan telah memenuhi standar tranferabilitas apabila pembaca setelah memahami secara jelas tentang laporan penelitian tersebut. Setelah uji transferabilitas dilakukan uji konfirmabilitas dilakukan yaitu apabila penelitian telah disepakati oleh banyak orang (Mekarisce, 2020). Suatu penelitian dianggap memenuhi kriteria uji konfirmabilitas apabila

hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian dan dapat dibahas dalam sidang penelitian.

Uji Dependabilitas dilakukan setelah uji konfirmabilitas. Uji dependabilitas dilakukan untuk mengatasi kesalahan dalam desain penelitian, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penelitian. Pengujian ini dilakukan karena banyak cara bagi peneliti untuk memperoleh data tanpa terjun langsung ke lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak *dependable*. Uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisis dan pengambilan keputusan (Yuliati, 2019).

3.5.2 Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan bagian dari proses penelitian yang berhubungan langsung dengan fenomena yang diteliti (Musyadad, Hanafiah, Tanjung, & Arifudin, 2022). Observasi dilakukan selama waktu yang ditentukan dengan ditemani oleh Masyarakat Adat Kampung Pasir. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung tumbuhan apa saja yang digunakan oleh Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang berpotensi sebagai obat, oleh karena itu peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati.

Tabel 3.1. Format Observasi

Pertanyaan	Jawaban
Dimana letak Desa Cintakarya secara geografis?	
Apa mata pencaharian Masyarakat Adat Kampung Pasir?	
Apakah Masyarakat Adat Kampung Pasir mempunyai tradisi atau kebiasaan?	
Apakah ada tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional	

Pertanyaan	Jawaban
oleh Masyarakat Adat Kampung Pasir?	
Bagaimana Masyarakat Adat Kampung Pasir mengolah tanaman obat?	

3.5.3 Teknik Wawancara

Wawancara yaitu percakapan yang dimaksudkan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua orang antara peneliti dengan informan (Sinaga, Kadir, & Mardiana, 2020). Wawancara dilakukan semi struktural kepada Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang ingin didapatkan dari informan Adapun kisi-kisi wawancaranya sebagai berikut:

Tabel 3.2. Instrumen Wawancara Informan

A. Identitas Responden	
Pertanyaan	Jawaban
Nama Responden	
Umur	
Jenis kelamin	
Bahasa yang dikuasai	
B. Tingkat Penggunaan Tumbuhan Obat	
Pertanyaan	Jawaban
Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan tumbuhan obat?	
Darimana Bapak/Ibu mendapatkan tumbuhan obat?	
Jenis tumbuhan apa saja yang sering digunakan Bapak/Ibu?	
Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan tumbuhan obat dengan obat dokter?	
Penyakit apa saja yang biasanya dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat yang digunakan Bapak/Ibu ?	
Bagian organ apa yang sering digunakan sebagai obat oleh Bapak/Ibu?	

Cara pengolahan seperti apa yang sering digunakan sebagai obat oleh Bapak/Ibu?	
Dari mana Bapak/Ibu memperoleh pengetahuan mengenai penggunaan tumbuhan obat?	

3.5.4 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara proses atau hasil yang di gunakan untuk memperoleh bukti sebagai suatu cara untuk membuktikan keaslian dalam penelitian. Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis, serta laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian (Maulidah, 2020). Dokumentasi yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa gambar atau foto kegiatan, keadaan wilayah, tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat, cara pengolahan tumbuhan obat, bagian dari tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Hal ini dilakukan karena untuk mendukung data lebih akurat.

3.5.5 Alat dan Bahan

Alat dan bahan merupakan suatu faktor pendukung penting dalam suatu penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, alat perekam, dan lembar wawancara. Bahan penelitian yang digunakan adalah semua tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut yang berpotensi sebagai obat.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (Reduksi data) dan *data display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Data Collection (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dilakukan secara umum untuk segala situasi yang diteliti segala yang dilihat dan direkam. Pengumpulan data dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk pada saat melakukan observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

Informasi data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Nama narasumber
- 2) Usia narasumber
- 3) Jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan
- 4) Cara pemanfaatan
- 5) Cara memperoleh tumbuhan

3.6.2 Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data ini dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data dari kegiatan yang dilakukan yang memiliki seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Reduksi data adalah proses memilih, mengabstraksi, dan menarik perhatian terhadap data yang terjadi secara terus menerus selama penelitian (Sari & Asmendri, 2020). Data dari penelitian ini adalah mengenai famili tumbuhan obat yang banyak digunakan oleh masyarakat, habitus tumbuhan obat, bagian dan cara yang digunakan serta khasiat tumbuhan obat tersebut.

3.6.3 Data Display (Penyajian data)

Menurut Sari & Asmendri (2020) menjelaskan bahwa penyajian data adalah mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa gambar hasil karakterisasi tanaman obat, bagian yang digunakan, dan cara pengolahan tanaman obat.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah proses pembuatan laporan penelitian yang bertujuan untuk menilai kebenaran suatu alasan berdasarkan fakta dunia nyata, laporan tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan (Apriliani, Purba, Dewanti, Herawati, & Faizal, 2021).

Penelitian ini menggunakan analisis dilakukan dengan cara:

- a. Analisis *Use Value* (UV) untuk menentukan jenis tumbuhan yang mempunyai nilai penggunaan yang tinggi dengan *Use Value* (UV) (Ferreira Rodrigues Sarquis et al., 2019). Dengan menggunakan rumus:

$$UV = \sum \frac{U}{n}$$

Keterangan:

U = Jumlah responden yang menggunakan jenis tumbuhan tertentu

n = Jumlah keseluruhan responden

Nilai UV termasuk kategori tinggi jika digunakan responden dalam jumlah besar, dengan nilai lebih dari 0,1 (Chaachouay, Bench Nigue, Fadli, El Ibaoui, & Zidane, 2019). Nilai UV termasuk kategori rendah jika digunakan oleh sedikit responden, dengan nilai mendekati 0 (Sarquis *et al.*, 2019).

b. Teknik analisis data menggunakan *Informan Consensus Factor* (ICF) menurut (Wismaya, 2018) untuk mengetahui kehomogenan pengetahuan lokal. Dengan menggunakan rumus:

$$ICF = \frac{nur - nt}{nur - 1}$$

Keterangan:

nur = jumlah keseluruhan informan yang memanfaatkan tumbuhan obat dalam satu kategori penyakit

nt = jumlah spesies tumbuhan obat yang digunakan pada setiap kategori penyakit

c. Analisis *fidelity level* (FL) untuk mengetahui persentase tingkat kepercayaan penggunaan tumbuhan obat dalam menyembuhkan penyakit tertentu, dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$FL (\%) = \frac{Np}{n} \times 100$$

Keterangan:

FL = nilai *fidelity level*

Np = jumlah responden yang mengklaim pemanfaatan tumbuhan obat atau penyakit tertentu

n = jumlah total responden yang menyebutkan tumbuhan yang sama untuk setiap jenis penyakit

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023, dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir, dan penelitian dilakukan pada wilayah Masyarakat Adat Kampung Pasir Kecamatan Samarang Kabupaten Garut.